

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesesuaian porsi sayur dengan besar porsi yang disajikan dan daya terima sayur di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu tahun 2021.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah petugas instalasi gizi yang menyajikan hidangan sayur untuk pasien. Objek penelitian ini adalah hidangan sayur makan siang untuk pasien yang mendapatkan makanan biasa. Hidangan porsi sayur yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 5 porsi dalam sehari dan penelitian ini dilakukan selama 10 hari.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 11-20 Maret 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang didapatkan pada penelitian ini yaitu besar porsi sayur yang disajikan kepada pasien yang mendapatkan makanan biasa selama 10 hari pada makan siang dan sisa makanan pasien untuk mengetahui daya terima pasien. Data besar porsi dan

sisa makanan sayur pasien diperoleh dengan cara observasi dan penimbangan (*food weighing*). Besar porsi sayur yang disajikan dan sisa makanan pasien ditimbang menggunakan alat bantu timbangan digital. Porsi sayur disajikan oleh tenaga pemorsi dan ditimbang, sedangkan sisa makanan ditimbang langsung oleh peneliti. Metode observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan mengamati atau melihat petugas instalasi gizi dalam menyajikan porsi sayur untuk pasien dan melihat hasil berat besar porsi yang ditimbang. Data daya terima sayur pada pasien didapatkan dengan cara membandingkan berat sisa makanan sayur dengan berat porsi sayur yang disajikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa laporan ataupun keterangan lain. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen standar porsi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data kesesuaian porsi sayur diperoleh dengan cara membandingkan berat porsi yang disajikan dengan standar porsi yang telah ditetapkan rumah sakit. Data daya terima sayur pada pasien diperoleh dengan cara membandingkan berat sisa porsi sayur dengan berat porsi yang disajikan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.